

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data peningkatan konsumsi listrik yang meningkat pada tahun 2023, yang mana pemerintah tidak dapat memenuhi konsumsi listrik jika terus memiliki peningkatan yang tidak dapat terkontrol dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu pemerintah merencanakan suatu solusi dengan memanfaatkan letak geografis Indonesia dengan menciptakan energi baru terbarukan dengan sinar matahari atau dapat disebut Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), tetapi dalam pemanfaatannya PLTS memiliki angka yang rendah dari total potensi yang dimiliki. PT Surya Energi Indotama Kota Bandung merupakan salah satu menjadi perusahaan penyedia tenaga listrik surya maka perusahaan harus memperhatikan kepuasan kerja karyawan dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu kompensasi, iklim kerja dan stress kerja pada karyawan baik secara simultan maupun parsial. Untuk meneliti hubungan antar variabel yang akan diteliti, peneliti menggunakan applied theory dari para ahli dengan tahun terbarukan, yaitu kompensasi menurut Dessler (2020), iklim kerja menurut Robbins dan Judge (2019), stress kerja menurut Robbins dan Judge (2019) dan kepuasan kerja menurut Robbins dan Judge (2019). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah hipotesis parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi, iklim kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja. besarnya pengaruh kompensasi, iklim kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja secara simultan adalah 75.1% dan sisanya 24.9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial besarnya pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja sebesar 18.4%, pengaruh iklim kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 55.5% dan stress kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 1.2% sehingga dapat disimpulkan iklim kerja memberikan pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci: Kompensasi, Iklim Kerja, Stress Kerja, Kepuasan Kerja